

Pengaruh Pemberian Edukasi Dengan Media Audiovisual Terhadap Sikap Ibu Dalam Merawat Balita Dengan Diare

Ferasinta Ferasinta¹, Peri Zuliani², Endah Zulya Dinata³

¹Program Studi Ilmu Keperawatan UM Bengkulu

²Program Studi Ners STIKES Bhakti Husada Bengkulu

³RSU UMMI Bengkulu

[*ferasinta@umb.ac.id](mailto:ferasinta@umb.ac.id), [2Perizuliani1@gmail.com](mailto:Perizuliani1@gmail.com), [3nata.bkl567@gmail.com](mailto:nata.bkl567@gmail.com)

[*ferasinta@umb.ac.id](mailto:ferasinta@umb.ac.id)

Abstrak

Diare merupakan penyebab kematian tertinggi pada balita akibat penyakit infeksi yang ditandai dengan bertambahnya frekuensi defekasi lebih dari tiga kali per hari dengan perubahan konsistensi tinja encer. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh edukasi dengan media audiovisual terhadap sikap Ibu dalam merawat balita dengan diare. Jenis penelitian ini adalah penelitian *quasy eksperimen* dengan rancangan *non randomized pretest-posttest design* dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 9 responden dalam satu kelompok (audiovisual). Perubahan motivasi Ibu dalam merawat balita dengan diare diukur dengan menggunakan kuesioner sikap dengan skala likert dan skoring. Hasil penelitian didapatkan ada perbedaan sikap dalam merawat balita dengan diare sebelum dan setelah diberikan edukasi dengan nilai $p \text{ value} < 0.05$. Perubahan pada kelompok audiovisual (sikap:11.2). Diharapkan kepada edukator untuk mengaplikasikan media audiovisual dalam kegiatan pendidikan kesehatan.

Kata Kunci: Balita, Diare, Audiovisual, Sikap Ibu

The Effect of Education with Audiovisual Media on Mother's Attitude in Caring for Toddlers with Diarrhea

Abstract

Diarrhea is the highest cause of death in infants due to infectious disease characterized by increasing frequency of defecation more than three times per day with changes in the consistency of watery stool. The purpose of this study will to determine if health influence education with audiovisual. The attitudes of mother in caring for toddler diarrhea. The research is a quasy-experimental study with non randomized design without control group, pretest-posttest design with 9 taken then the respondents are divided one group (audiovisual). Changes in attitudes of the mother in caring toddler with diarrhea measured using questionnaires motivation with likert scale. There are difference of attitudes of mother in caring for children with diarrhea before and after being given education with value $p \text{ value} < 0.05$. Change in audiovisual group (attitudes: 11.2). It is expected that educators to apply audiovisual media in health education activities.

Keywords : Toddler, Diarrhea, Health Education, Audiovisual, Attitudes of Mother

PENDAHULUAN

Diare adalah pengeluaran feses yang tidak normal dan cair. Bisa juga didefinisikan sebagai buang air besar yang tidak normal dan berbentuk cair dengan frekuensi lebih banyak dari biasanya. Bayi dikatakan diare bila sudah lebih dari 3 kali buang air besar, sedangkan neonatus diare bila sudah lebih 4 kali buang air besar (Nanny, 2013).

Data dari *World Health Organization* (WHO) tahun 2015 menunjukkan 8.790.000 anak dibawah usia 5 tahun meninggal diseluruh dunia dan 15% atau 1,5 juta dari kematian tersebut disebabkan oleh diare. Sebuah proporsi yang signifikan padahal penyakit diare dapat dicegah melalui air minum yang aman dan sanitasi yang bersih serta memadai (WHO, 2015).

Di Indonesia insiden diare pada balita masih cukup tinggi yaitu (6,7%) tahun 2015. Lima provinsi tertinggi yang memiliki insiden diare pada balita adalah Aceh (10,2%), Papua (9,6%), DKI Jakarta (8,9%), Sulawesi Selatan (8,1%) dan Banten (8,0%). Karakteristik diare balita terjadi pada kelompok umur 12-23 bulan (7,6%), laki-laki (5,5%), tinggal di pedesaan (5,3%) (Kemenkes RI, 2013). Data statistik dari data rekam medik di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Tangerang, jumlah klien balita dengan diare mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2014 sebanyak 195 penderita diare pada balita, tahun 2015 mengalami peningkatan sebanyak 261 kasus dan pada tahun 2016 sebanyak 343 kasus balita dengan diare, dari bulan Januari-Februari 2017 sebanyak 31 balita.

Perawat mempunyai peran yang penting dalam memberikan pemahaman tentang penyakit kepada anak dan orangtua. Proses pemberian informasi ini dapat dilakukan dengan memberikan pendidikan kesehatan yang menjadi bagian

penting dalam intervensi keperawatan (Perry & Potter, 2010). Tujuan pendidikan kesehatan adalah terjadinya perubahan sikap dan tingkah laku sehingga mampu berperan aktif dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan yang optimal (Nursalam, 2013). Tujuan ini sejalan dengan teori model keperawatan *health promotion model* (HPM) yang dikembangkan oleh Nola J. Pender, dengan prinsip nilai harapan (*Expectancy value*) serta teori kognitif sosial (*social cognitif theory*). Promosi kesehatan berupa edukasi kesehatan pada klien dan keluarga merupakan tindakan positif yang mengarahkan pada perubahan perilaku (Alligood, 2014).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti diruang rawat anak Rumah Sakit Umum Daerah Tangerang terhadap 4 Ibu dengan balita diare, pendidikan kesehatan pada Ibu tentang diare diberikan oleh perawat dengan menggunakan media Audiovisual. Selain itu, Ibu-ibu juga mendapatkan informasi tentang diare dari membaca artikel di internet. 2 dari Ibu yang mendapatkan edukasi dengan media leaflet mengungkapkan bahwa mereka mendapatkan motivasi untuk merawat anaknya.

Pemberian informasi berupa edukasi pada Ibu memiliki peran positif terhadap kemauan dan sikap Ibu dalam merawat anak balita yang sakit, hal ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana “pengaruh pemberian edukasi dengan media audiovisual terhadap motivasi Ibu dalam merawat balita dengan diare di RSUD Tangerang”.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian “*Quasi Experimental pre-post test*”. Penelitian “*Quasi Experimental*”.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua Ibu yang memiliki balita dengan diare yang sedang menjalani perawatan di RSUD Tangerang. Pemilihan sampel berdasarkan kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2008) adalah sebagai berikut:

1. Ibu yang mempunyai balita Umur 1-5 tahun terdiagnosa diare yang dirawat di RSUD Tangerang.
2. Ibu balita bersedia menjadi responden penelitian.

3. Ibu mampu membaca, menulis dan berkomunikasi.
4. Ibu balita yang tidak mengalami gangguan mental.
5. Ibu balita yang mengikuti proses penelitian sampai selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis karakteristik responden pada penelitian ini menggambarkan.

distribusi responden berdasarkan usia, tingkat pendidikan dan status pekerjaan sebelum dan sesudah diberikan media audiovisual.

Tabel 1. Rata-rata Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Ibu (n=9)

Variabel	Mean	Median	SD	Minimal-Maksimal	95% CI
Edukasi dengan Audiovisual	33.33	34.00	5.172	26-42	29.36-37.3

Berdasarkan table 1 karakteristik responden pada kelompok intervensi edukasi menggunakan audiovisual didapatkan rata-rata usia responden yaitu (33.33) dengan usia minimal yaitu 26 tahun dan usia maksimal 42 tahun dengan tingkat kemaknaan (29.36-37.3).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan dan Status Pekerjaan Ibu

Variabel	Audiovisual	
	F	%
Tingkat Pendidikan		
1. Pendidikan Tinggi	8	88.9
2. Pendidikan Rendah	1	11.1
Total	9	100
Status Pekerjaan		
1. Bekerja	0	0
2. Tidak Bekerja	9	100
Total	9	100

Tabel 2 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan pada kelompok edukasi dengan

Audiovisual sebagian besar berpendidikan tinggi yaitu 88.9% (8 orang) dan mayoritas tidak bekerja yaitu 100% (9 orang).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Yang Diberikan Edukasi Merawat Balita Diare

Variabel	Edukasi Audiovisual		Total		
	N	%	N	%	
Sikap	Sangat Mendukung	8	88.9	9	100
	Mendukung	1	11.1		
	Tidak Mendukung	-	-		
	Sangat Tidak Mendukung	-	-		

Tabel 3 menunjukkan distribusi frekuensi sikap Ibu yang diberikan edukasi dalam merawat balita dengan diare dengan menggunakan audiovisual sebagian besar responden memiliki sikap sangat mendukung yaitu 88.9% (8 orang).

Tabel 4. Perbedaan Rata-Rata Sikap Ibu Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi

Variabel	Kelompok	Mean	SD	Beda Mean	p value
Audiovisual	Sebelum	60.80	5.932	11.2	0.001
	Sesudah	72.00	4.717		

Tabel 4 menunjukkan rata-rata nilai sikap sebelum diberikan edukasi menggunakan audiovisual yaitu (60.80) dengan standar deviasi (5.932), sedangkan sikap Ibu sesudah diberikan edukasi diperoleh rata-rata nilai yaitu (72.00) dengan standar deviasi (4.717). Hasil analisis didapatkan ada perbedaan rata-rata nilai motivasi Ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan audiovisual yaitu (11.2), sehingga hasil uji statistik didapatkan nilai p value > 0.05. Maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara sikap Ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan audiovisual dengan keyakinan 95% (Kapti, R., Rustina, Y., & Widyatuti, 2013).

Tabel 5.
Perubahan Rata-Rata Sikap Ibu Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi

Variabel	Nilai Hasil	Nilai Penelitian lain *
	Sikap	Pengetahuan
	Perubahan	Perubahan
Audiovisual	11.2	10.5

Keterangan * = (Kapti, R., Rustina, Y., Widyatuti, 2013)

Tabel 5 menunjukkan peningkatan nilai sikap Ibu dalam merawat balita dengan diare sebelum dan sesudah pemberian edukasi pada kelompok edukasi media audiovisual terjadi peningkatan nilai motivasi sebelum dan sesudah edukasi sebesar (11.2).

Hasil penelitian yaitu ada perbedaan yang signifikan terhadap sikap Ibu dalam merawat balita dengan diare sebelum dan sesudah diberikan edukasi audiovisual. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Iporra (2010) dengan judul : *Educating Hispanic Mothers Management Of Infant Gastroenteritis, Utilizing Mastery Learning And Overlearning In Conjunction With Audiovisual*

Instructional Methods. Penelitian ini memberikan intervensi video dua kali untuk kelompok control. Hasilnya menunjukkan adanya perbedaan pengetahuan antara kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol. Selain sikap Ibu, motivasi dari Ibu juga sangat diharapkan karena anak memiliki respon yang spontan jika bertemu teman sebaya dengan meraih, takut jika bertemu dengan orang yang tak dikenal, minta disambut ketika bertemu orang yang sudah dekat seperti, ayah, ibu, pengasuh (Ferasinta, 2020). Sejalan juga dengan penelitian Dinata (2020) didapatkan hasil Ada pengaruh yang signifikan terhadap motivasi Ibu dalam merawat balita dengan diare sebelum dan sesudah pemberian edukasi dengan media audiovisual yaitu p value motivasi (0.001).

SIMPULAN

Karakteristik responden sebagian besar usia yaitu kelompok audiovisual usia 33 tahun. Untuk pendidikan mayoritas responden berpendidikan tinggi, pada kelompok audiovisual (88.9%). Untuk sikap Ibu mayoritas responden memiliki sikap sangat mendukung, pada kelompok audiovisual (88.9%). Ada pengaruh yang signifikan terhadap sikap Ibu dalam merawat balita dengan diare sebelum dan sesudah pemberian edukasi dengan media audiovisual yaitu p value motivasi (0.001).

DAFTAR PUSTAKA

- Alligood, M. R. (2014). *Pakar teori keperawatan dan teori mereka*. Edisi 8. Jakarta : Elsevier.
- Dinata, E. Z. (2020). PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI DENGAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP MOTIVASI IBU DALAM MERAWAT BALITA DENGAN

- DIARE. *Avicenna: Jurnal Ilmiah*, 15(3), 206-210.
- Ferasinta, F. (2020). Perspektif Orangtua Terkait Kemandirian Anak Autis Pada Aspek Sosial. *JURNAL KEPERAWATAN MUHAMMADIYAH BENGKULU*, 8(2), 102-106.
- Ferasinta, F., & Dinata, E. Z. (2020). THE EFFECT OF EDUCATION WITH THE LEAFLET MEDIA ON MOTIVATION IN CARING BABY WITH DIARRHEA. *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, 3(2), 165-172.
- Ipora. (2010). Educating hispanic mothers management of infant gastroenteritis, utilizing mastery learning and overlearning in conjunction with audiovisual instructional methods. Jakarta.
- Kapti, R., Rustina, Y., & Widyatuti. (2013). Efektivitas audiovisual sebagai media penyuluhan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu dalam tatalaksana balita dengan diare di dua rumah sakit kota malang. Jakarta : *jurnal Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia*, 53-59.
- Kawuriansari. (2010). Studi efektivitas leaflet terhadap skor pengetahuan remaja putri tentang dismenore di SMP Kristen 01 Purwokerto. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Vol 1 No 1 Hal 108-122*.
- Kemenkes RI. (2013). Badan penelitian dan pengembangan kesehatan kementerian kesehatan RI. Jakarta.
- Muslikha. (2010). *Peran leaflet terhadap pengetahuan ibu tentang asi eksklusif dan motivasi untuk menyusui secara eksklusif*. Yogyakarta.
- Muhammad. (2009). *Penelitian pendidikan*. Jakarta: Pustaka Aman.
- Nanny Lia dewi, Vivian.(2013). *Asuhan neonatus bayi dan anak balita*. Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam, N., & Efendi, F. (2008). Pendidikan Dalam Keperawatan Education in Nursing
- Nursalam.(2013). *Pendidikan dalam kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Potter, P.A., Perry, A.G. (2010). Buku ajar fundamental keperawatan : konsep, proses, dan praktik. Jakarta : EGC.
- World Health Organization. (2015). *World health statistics 2015*. World Health Organization.
- Yurika.(2009). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Dalam Pencegahan HIV/AIDS Pada Pekerja Seks Komersil.